



**DNA
TECHNOLOGY**

ASSET MANAGEMENT

WITH QR - BARCODE SCANNER



CONTENT

01

About Us

02

Asset
Management

03

Goals And
Objectives

04

Project
Timeline

05

Concept In
Business

06

Quarter

07

Next Stage

08

Strategy

DNA TECHNOLOGY



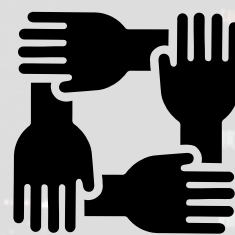
First established in 2013 under the brand Crypt, that then expanded its products and services in 2018 under the name DNA Technology.



With this new spirit, DNA Technology not only focuses on the capacity for direct and in-house product development, but also collects various services and products from various partners in order to provide the best integrated solutions to clients.

Aside from innovating in terms of product and service supply, DNA Technology offers various types of business models that are flexible for clients by adjusting the business approach by client's investment capacity and readiness.

ASSET MANAGEMENT



Identifikasi

Identifikasi Aset
Penilaian Nilai Aset



Perencanaan

Perencanaan Aset
Pemeliharaan Aset
Perbaikan Aset



Penggantian

Penggantian Aset
Manajemen Risiko



Kinerja

Pengukuran Kinerja Aset
Pemantauan dan
Pelaporan

GOALS AND OBJECTIVES

- 01** Sistem manajemen aset adalah pendekatan terstruktur yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola aset-asetnya.
- 02** Tujuan dari sistem manajemen aset adalah untuk mengoptimalkan nilai aset, mengurangi risiko, dan memaksimalkan penggunaan aset-aset tersebut.
- 03** Membantu organisasi menghemat biaya, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi risiko yang terkait dengan aset



PROJECT TIMELINE

Organisasi perlu mendokumentasikan semua aset yang dimilikinya. Ini mencakup informasi seperti jenis aset, lokasi, nilai, dan usia.

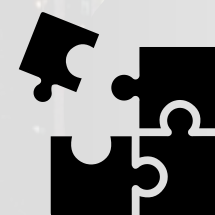
PERENCANAAN



ANALISIS - DESAIN



IMPLEMENTASI



DEPLOYMENT



PEMELIHARAAN





CONCEPT IN BUSINESS

Pengembangan sistem manajemen aset adalah langkah-langkah yang diambil oleh sebuah organisasi untuk meningkatkan dan mengoptimalkan cara mereka mengelola aset-aset mereka.



Pengembangan sistem manajemen aset bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, meminimalkan risiko, dan meningkatkan nilai dari aset-aset tersebut.

Pengembangan sistem manajemen aset adalah upaya berkelanjutan yang memerlukan komitmen organisasi untuk meningkatkan pengelolaan aset-aset mereka seiring waktu.





STATISTICS

Dengan pendekatan yang baik, organisasi dapat mencapai efisiensi yang lebih baik, mengurangi risiko, dan memaksimalkan nilai dari aset-aset mereka.



80%



20%



NEXT STAGE

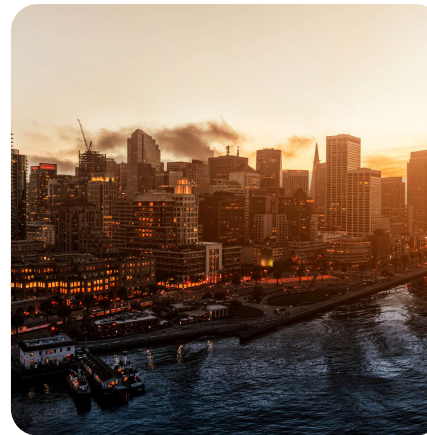
Berikut adalah beberapa elemen yang biasanya termasuk dalam pemaparan sistem manajemen aset:

Pemaparan Sistem Manajemen Aset



Proses komunikasi yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana sebuah organisasi mengelola aset-asetnya kepada berbagai pihak yang terkait

Identifikasi Identifikasi Aset



Penjelasan tentang jenis aset yang dimiliki oleh organisasi, termasuk data, properti, peralatan, dan lainnya. Ini mencakup jumlah aset, lokasi, dan nilai aset.

Teknologi Perangkat Lunak



Penjelasan tentang bagaimana teknologi ini digunakan untuk melacak, mengelola, dan melaporkan aset.

STRATEGIES

01

Perencanaan

Memahami tujuan dan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan.
Melakukan analisis kebutuhan pengguna dan pemangku kepentingan.
Mengidentifikasi kendala dan batasan yang mungkin ada.
Merancang rencana pengembangan sistem yang mencakup anggaran, sumber daya manusia, jadwal, dan tahapan pengembangan.
Menentukan tujuan, cakupan, dan persyaratan proyek.
Menetapkan prioritas untuk fitur dan fungsi.

03

Implementasi

Membangun perangkat lunak atau mengkonfigurasi perangkat keras sesuai dengan rancangan.
Melakukan pengkodean (coding) dan pengujian unit komponen.
Mengintegrasikan komponen-komponen menjadi satu sistem utuh.
Menguji sistem untuk memastikan bahwa semua persyaratan dan fungsionalitas berfungsi dengan baik.
Melakukan pengujian fungsional, pengujian integrasi, pengujian kinerja, dan lainnya.
Memperbaiki bug dan kelemahan yang ditemukan.

02

Analisis - Desain

Menganalisis kebutuhan lebih rinci.
Mengidentifikasi proses bisnis yang terlibat dan merancang alur kerja (workflow).
Mengidentifikasi data yang akan dikelola oleh sistem.
Merancang arsitektur sistem, termasuk struktur database, antarmuka pengguna, dan komponen perangkat lunak.
Mengembangkan model desain yang mencakup diagram alur data, diagram kelas, dan lainnya.
Menyusun spesifikasi teknis rinci.

04

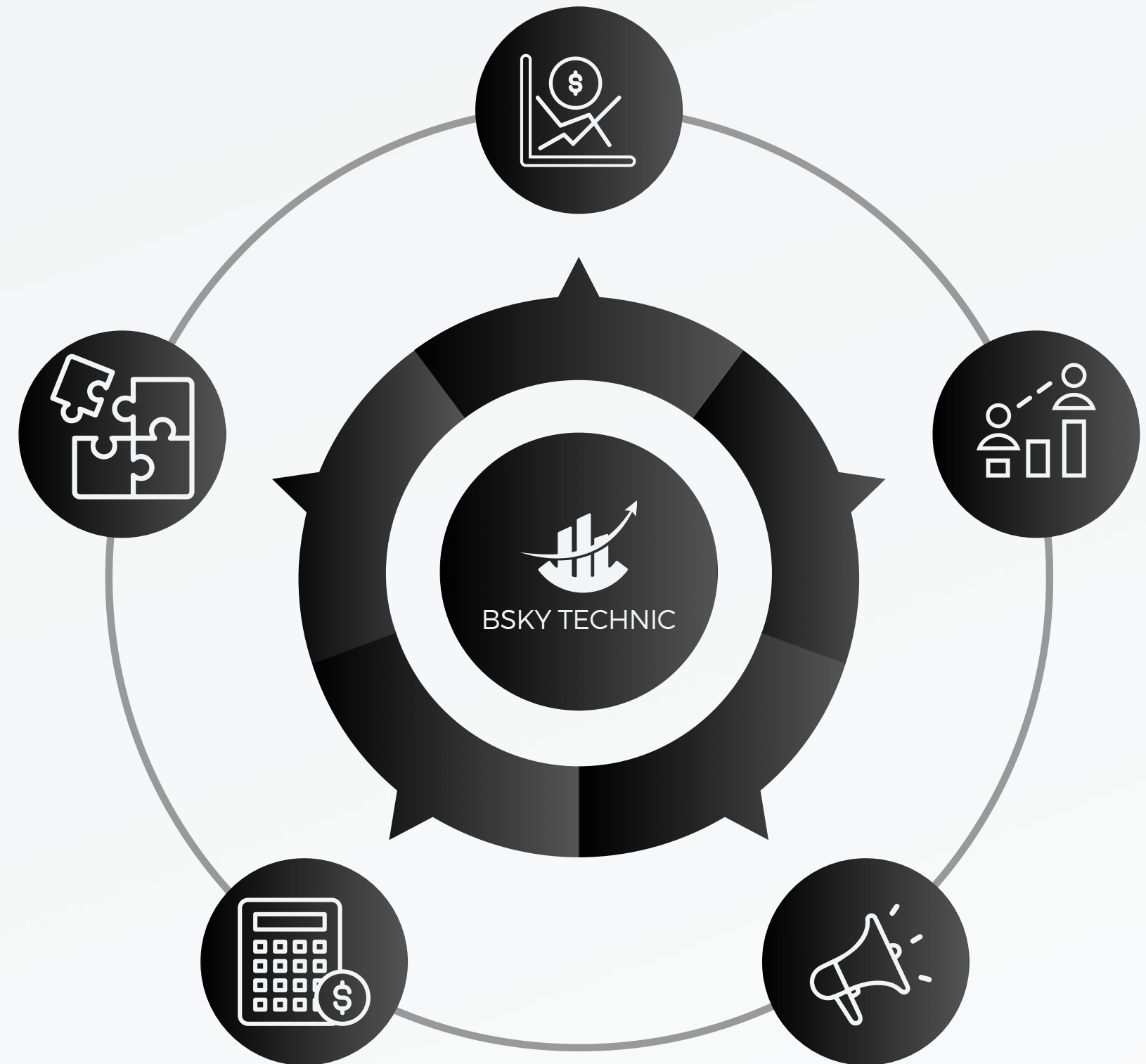
Deployment

Menginstal sistem di lingkungan produksi.
Melakukan migrasi data jika diperlukan.
Melakukan pelatihan pengguna dan administratif.

05

Pemeliharaan

Memberikan dukungan kepada pengguna sistem yang baru diimplementasikan.
Memantau kinerja sistem dan melakukan perbaikan jika diperlukan.
Melakukan pembaruan perangkat lunak dan perbaikan bug.





DNA TECHNOLOGY

